



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang menghancurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

ADLIA FARIZA AGNIASTO. Proses Pembuatan Ide Cerita Miniseri oleh Divisi *Research & Development* di SCTV. *The Process of Creating Story Ideas for Mini Series by The Research and Development Division in SCTV*. Dibimbing oleh ABUNG SUPAMA WIJAYA

SCTV merupakan stasiun televisi swasta yang bergerak dalam industri kreatif. Sebagai bagian dari industri kreatif, SCTV terus mengembangkan program-program baru. Miniseri merupakan salah satu program baru yang dikembangkan SCTV. Divisi *research & development* merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan program miniseri.

Laporan Akhir ini memiliki tujuan untuk menjelaskan proses pembuatan ide cerita miniseri di SCTV. Data dalam Laporan Akhir diperoleh pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di SCTV tepatnya di SCTV Tower Jalan Asia Afrika No.6, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama tiga bulan mulai tanggal 27 Desember 2019 hingga 3 Maret 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Divisi *research & development* terbagi ke dalam tiga subdivisi yaitu *data analyst*, *field research*, dan *product development*. Ketiga subdivisi saling melengkapi dalam pembuatan ide cerita miniseri. Tugas utama divisi *research & development* dalam pembuatan ide cerita miniseri adalah mencari ide dan membuat evaluasi konten.

Terdapat empat tahap proses pembuatan ide cerita miniseri di SCTV. Proses-proses tersebut meliputi mengumpulkan ide, mengubah ide menjadi konsep, membuat konsep dalam Power Point, dan menyerahkan konsep ke PH. Divisi *research & development* dalam mengolah miniseri perlu memerhatikan beberapa faktor dalam menyampaikan pesan di media televisi. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan di media televisi antara lain faktor pemirsa, waktu, durasi, dan metode penyajian.

Divisi *research & development* mengalami hambatan dalam prosesnya. Hambatan-hambatan tersebut meliputi hambatan komunikasi, sosiokultural, dan psikologis. Hambatan komunikasi yang terjadi yaitu adanya gangguan mekanik, perbedaan kepentingan, dan motivasi yang terpendam. Hambatan sosiokultural yang terjadi terjadi karena pendidikan yang belum merata serta gangguan mekanis. Terakhir, hambatan psikologis terjadi karena adanya *creative block* dan *writer's block*.

Kata Kunci : drama, ide cerita, miniseri, program televisi, *research & development*,